



**PENJELASAN MENGENAI MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT LIPPO CIKARANG TBK**

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**RUPS Tahunan**”) PT Lippo Cikarang Tbk (“**Perseroan**”) yang akan diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2017, Perseroan dengan ini menyampaikan penjelasan mengenai mata acara RUPS Tahunan Perseroan sebagai berikut :

Dengan Mata Acara:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penjelasan:

Memperhatikan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (“**UUPT**”), mengusulkan kepada RUPS Tahunan untuk (i) menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (ii) mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 22 Februari 2017, Nomor R/100.AGA/dwd.1/2017 dengan pendapat disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia (iii) mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan (iv) memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

Penjelasan :

Memperhatikan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT: mengusulkan kepada RUPS Tahunan untuk mengalokasikan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk dicadangkan sebagai dana cadangan dan sisanya sebagai laba ditahan Perseroan.

3. Pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.

Penjelasan :

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan berakhir saat ditutupnya RUPS Tahunan ini. Untuk itu, memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) Pasal 8 ayat (3) POJK No. 33/POJK.04/2014, ketentuan Pasal 15 dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; mengusulkan dan mengajukan kepada RUPS Tahunan untuk menyetujui atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Berikut adalah kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diusulkan untuk disetujui oleh Pemegang Saham :

1. Lee Heok Seng

Warga negara Singapura, berusia 54 tahun. Dengan pengalaman lebih dari 20-tahun di perbankan, beliau memiliki pengetahuan mendalam di berbagai bidang seperti perkembangan bisnis, penataan serta manajemen risiko. Setelah menduduki sejumlah posisi senior di beberapa lembaga keuangan di luar negeri, beliau kemudian menjabat Managing Director & Chief Risk Officer di PT Bank Lippo Tbk. Beliau kemudian menjelajah dalam bisnis pelatihan dan konsultasi dan menghabiskan 1 dasawarsa sebagai seorang pengusaha. Sebelum bergabung dengan PT Lippo Karawaci, beliau ditunjuk sebagai Wakil Dekan Sekolah Bisnis Universitas Pelita Harapan (UPH), sesuai dengan bidang studinya di National University of Singapore, serta pengalamannya yang luas di perbankan dan sebagai wirausaha. Saat ini, beliau masih duduk di Eksekutif Komite and Dewan UPH, memberi nilai tambah pada visi dan operasi strategis Business School of UPH.

2. Ketut Budi Wijaya

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak bulan April 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Non Executive Direktur di Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura dan Lippo Malls Indonesia Retail Trust, Singapura. Sebelumnya, ia menduduki berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, termasuk di PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan Bank Lippo. Ia juga pernah bekerja di Bridgestone Tire Indonesia dan Akuntan Publik Darmawan & Co. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1982.

3. Hadi Cahyadi

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di Perseroan sejak Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesian Paradise Property Tbk, Managing Partner di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance dan merupakan dosen tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Manajemen Strategik. Memulai karirnya sebagai Auditor di kantor Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1989, Beliau kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche dan meninggalkan jabatan terakhir beliau sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) sebelum akhirnya mendirikan Helios Capital. Beliau memiliki gelar Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake, gelar Master degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

4. Setyono Djuandi Darmono

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen pada bulan Agustus 2013. Ia adalah Pendiri dan Presiden Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Pendiri & Ketua President University. Beliau aktif di berbagai bidang termasuk sebagai Advisor Board of Indonesia Australia Business Council (IABC), Ketua Pacific Association Asia Travel (PATA) Indonesia dan ketua Indonesia Taiwan Business Council. Pada tahun 2004 ia meraih penghargaan Ernst & Young Award di bidang Industri & Manufaktur dan pada tahun 2005 ia memperoleh penghargaan Indonesia Leader Business Award dari Indonesia CEO's Choice. Selain itu beliau adalah pendiri dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Kota Tua Jakarta. Beliau adalah alumnus Akademi Tekstil Berdikari Bandung pada tahun 1970.

5. Sugiono Djauhari

Warga negara Indonesia, berusia 74 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1989 dan sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2002. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Propertindo. Sebelumnya, ia bekerja sebagai dosen di Universitas Trisakti, dan menduduki berbagai jabatan sebagai Direktur First Pura Jaya, Pura Jaya Pratama dan Menara Group. Beliau lulusan dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada tahun 1969.

6. Chan Chee Meng

Warga negara Malaysia, berusia 56 tahun. Beliau memulai karir di Othman Hew & Co (1980-1984) sebagai Senior Audit, dan dilanjutkan di Azman, Wong Salleh & Co (1985-1988). Beliau juga pernah bekerja sebagai Group Accountant/ Finance Manager di Jacks International Ltd/Williams Jacks & Co (1989), dan Finance Manager di Nam Fatt Berhad (1990-1992). Beliau juga pernah berkarir Amanah Capital Partners Berhad (1992-2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Grup Keuangan & Teknologi Informasi serta Direktur Divisi Properti. Selanjutnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Kuala Lumpur Sentral (2002-2008), Executive Director di Guoco Land (M) Bhd (2008-2010), Head of Property di Fitters Diversified Bhd (2011-2012), dan Executive Director di Tanco Holdings Bhd (2012-2015).

7. Hendry Leo

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Meraih gelar sarjana jurusan Marketing and Management dari Seattle University pada tahun 1997 dan memperoleh gelar MBA jurusan Management Information System dari City University pada tahun 2000. Mengawali karir sebagai Management Internship di Seattle Sheraton Hotel (1999) dan J.C. Penney Corporation (2000). Beliau kemudian bergabung dengan Microsoft Corporation sebagai Technical Support Specialist (2000-2001), Modus Media International sebagai Assistant Program Manager (2001-2002), PT Bumi Serpong Damai sebagai Marketing Manager ITC BSD (2003-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di Pikko Group.

8. Bartholomeus Toto

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun. Memulai karir sebagai Account Officer di Lippo Bank tahun 1992 di Jakarta. Sepanjang karir di bidang perbankan, beliau telah menjabat sebagai Pemimpin Cabang, Investor Relations, Management Reporting (MIS) Group, Operations, Information Technology, Head of Internal Audit. Pada tahun 2006, beliau mulai menduduki posisi Senior Management di bidang Operations, Technology dan Network Operations di Lippo Bank dan Bank Mayapada. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari University of Central Oklahoma pada tahun 1992.

9. Hong Kah Jin

Warga Negara Malaysia, berusia 42 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur pada bulan April 2013 dan selanjutnya sebagai Komisaris pada bulan April 2014 dan pada bulan Maret 2016 diangkat sebagai Direktur. Beliau memulai karirnya sebagai Audit Manager di Pricewaterhouse Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Sebelumnya ia menjabat sebagai Country Financial Controller Keppel Land International Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller di Ascott Group Vietnam (2004-2007) dan Chief Accountant Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004). Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Monash University, Australia pada tahun 1996, menjadi Certified Public Accountant di Australia pada tahun 2000 dan Chartered Accountant di Malaysia pada tahun 2000.

10. Ju Kian Salim

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, Beliau memulai karirnya di Perusahaan Arsitektur Prof.Dipl.-Ing.Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, di Jerman pada tahun 2000. Beliau mendirikan sebuah Perusahaan konsultan desain, Salim & Partners, di Jerman pada tahun 2002. Sebelum kembali ke Indonesia, beliau sempat bergabung dengan Federal Investindo Group sebagai Operation and Design Project di tahun 2007. Beliau meraih gelar Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) dengan jurusan Arsitektur dan Perencanaan Kota dari University of Applied Science Kaiserslautern, Jerman. Beliau juga memiliki gelar Masters of Management (MM) dengan jurusan Manajemen Strategis dari UKRIDA (Universitas Kristen Krida Wacana) dan berhasil memperoleh gelar Master Business Administration (MBA) dari Universitas Pelita Harapan (UPH) bekerja sama dengan Peking University (PKU), China.

11. Ivan Setiawan Budiono

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau memulai karirnya dengan Lippo Group di Bank Lippo pada tahun 1987 sebagai Regional Head, Banking Group Head di Kantor Cabang, Credit Group Head di Kantor Pusat, dan Direktur Commercial Banking. Beliau merupakan lulusan dari University of Southern California, Los Angeles pada tahun 1983 sebagai insinyur kimia, setelah itu ia meraih gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles pada tahun 1986.

4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penjelasan :

Berdasarkan pasal 11 ayat 4 huruf (d) Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 68 UUPT, dalam RUPS Tahunan ditetapkan akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan. Perseroan akan mengusulkan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 pada saat RUPS Tahunan.

5. Persetujuan atas perubahan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan :

Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan Perseroan untuk melengkapi dan menambah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehingga mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan dibidang real estat, dan dengan demikian merubah ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar Perseroan.